

**PENGARUH PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN
KELOMPOK MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL
UNTUK KECERDASAN SPIRITUAL SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 23 MEDAN**

Ratih Amara¹, Jamila²

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: penulisratih@gmail.com

***ABSTRACT:** This research aims to determine the effect of implementing group guidance services using audio-visual media for the spiritual intelligence of class VIII students at SMP Negeri 23 Medan for the 2022/2023 academic year. This type of research is quantitative with an experimental method, namely one group pretest and posttest design. The population was 30 students, while to determine the sample for this study, purposive sampling was used, namely 9 students from Class VIII H. The instrument used in this research used a questionnaire consisting of 26 statement items. This research uses Product Moment and also uses SPSS 23. Based on the results of this research, sig. (2-tailed), namely $0.001 < 0.05$, then H_0 is rejected and H_a is accepted. It was concluded that there was a difference between the pretest and posttest results regarding students' spiritual intelligence. Thus, there is an influence of the implementation of group guidance services using audio-visual media for the spiritual intelligence of class VIII students at SMP Negeri 23 Medan.*

***Keywords:** Group Guidance, Audio Visual Media, Spiritual Intelligence.*

PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk yang paling sempurna di ciptakan oleh Tuhan yang maha esa. Salah satu yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya adalah bahwa manusia diberikan kecerdasan. Makhluk lain di berikan kecerdasan yang terbatas sedangkan manusia tidak. Dalam hal ini manusia bisa memahami segala fenomena kehidupan secara mendalam, dan dapat mengambil hikmah dan normanya.¹ Dengan demikian manusia menjadi lebih bijak dan beradap jika memiliki kecerdasan, oleh karena itu kecerdasan sangat diperlukan oleh manusia

¹ Syifa Nur Fadilah, "Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Membentuk Sikap Jujur Melalui Pembiasaan," *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 3, no. 2 (2019): 167.

dalam menjalankan kehidupan yang lebih bahagia lagi didunia.² Kecerdasan yang dimiliki manusia mempunyai keberagaman dan fungsi yang berbeda. Yang paling utama kecerdasan yang dimiliki manusia adalah kecerdasan Intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual. Kecerdasan spiritual adalah salah satu kecerdasan yang paling tinggi dibandingkan kecerdasan lainnya, dengan mempunyai kecerdasan yang tinggi seseorang akan mampu mengatasi masalah dengan baik dan sabar.³ Yang menjadi tujuan dari kecerdasan spiritual ini agar terhindar dari segala macam hal yang tidak di inginkan.

Temuan terkini oleh ahli saraf VS. Ramachandran dan timnya dari California University, yang mengemukakan eksistensi god spot dalam otak manusia sebagai pusat spiritual terletak dibagian depan otak manusia dimana fungsi otak itu akan terus mencari untuk apa saya dilahirkan, untuk apa saya hidup dan siapa saya sebenarnya.⁴ Dan juga dari riset dari riset ahli saraf Austria Wolf Singer.⁵ Menunjukkan ada proses saraf dalam otak itu akan terus berkonsentrasi dan berusaha menyatukan serta memberi makna dalam pengalaman hidup, suatu jaringan saraf yang secara literal untuk hidup kita lebih bermakna.

Kecerdasan spiritual sangatnya penting adanya dikemukakan oleh Ary Ginanjar Agustian, Pendiri dan pemimpin EQS Training Center Pada Tribunkaltim.co di Samarinda bahwa pemerintah menurutnya selama ini nyaris tidak menyentuh sisi kecerdasan spiritual dan emosional, sehingga generasi-generasi yang dilahirkan mejadi generasi yang hanya memuja kecerdasan intelektual, sebaliknya menomor duakan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual yang sejatinya justru mampu membentuk pribadi-pribadi yang berintegritas “Pendidikan yang saat ini telah melahirkan generasi tanpa hati, karena kecerdasan spiritual dan emosional memang tidak pernah diajarkan kepada mereka sejak usia dini, mereka menjadi orang-orang yang tidak memiliki karakter yang

² Muslim Afandi et al., “Measuring the Difficulties of Early Adulthood : The Development of the Quarter Life Crisis Scale” 8, no. 3 (2023): 167–176.

³ Jasman Jasman et al., “Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Pemahaman Mahasiswa Tentang Perilaku Konsumtif,” *Islamic Counseling : Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 6, no. 1 (2022): 123.

⁴ Salsabila, Giftania Putri, “Hubungan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Dengan Kepercayaan Diri (Self-Confidence)” 7, no. 2 (2023): 245–262.

⁵ Ginanjar, 2007.

kuat”.⁶ Oleh karena itu seseorang yang tidak memiliki kecerdasan spiritual akan berakibat terhadap karakter diri yang lemah.⁷

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SMP Negeri 23 Medan, terdapat siswa yang memiliki kecerdasan spiritual yang kurang, seperti dalam hal pengembangan diri, kurang mampu menetapkan keinginan dan kebutuhannya, tidak dapat memberikan nilai-nilai yang positif serta kurang dapat mengungkapkan bahwa keadaan yang menunjukkan sejauh mana seseorang dapat menghayati kepentingan keberadaan hidupnya sesuai dengan kebutuhan yang diinginkannya.⁸ Dengan melihat fenomena yang terjadi dilapangan upaya yang di lakukan untuk menangani kurangnya pemahaman tentang kecerdasan spiritual tersebut yaitu perlu adanya peran guru BK/konselor untuk peserta didik berupa pemberian bantuan yang diberikan konselor baik secara perseorangan maupun kelompok agar mampu untuk mengatasi kendala dan mampu mengembangkan potensi yang sudah ada.⁹ Untuk mewujudkan pemberian bantuan oleh guru bimbingan dan konseling terhadap peserta didik ialah berupa pemberian bantuan layanan bimbingan kelompok, penelitian yang dilakukan Sartika (2019) Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Konformitas Teman Sebaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan konformitas teman sebaya pada siswa sebelum diberikan perlakuan (Pretest) dan sesudah diberikan perlakuan (Posttest) berupa layanan bimbingan kelompok.¹⁰ Kondisi konformitas teman sebaya siswa pada saat pretest berada pada skor rata-rata 165,2 setelah diberi perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok menjadi berada pada skor rata-rata 193,6, sehingga terjadi pengurangan tingkat konformitas teman sebaya sebanyak 17,19%. Bimbingan kelompok adalah proses pemberian bantuan yang diberikan kepada individu dalam kondisi berkelompok yang bertujuan untuk mencegah timbulnya suatu masalah pada siswa

⁶ Wahyu Setyaningrum et al., “Peran Guru Kelas Menanamkan Pendidikan Karakter Melalui Bimbingan Konseling Sosial” 7, no. 2 (2023): 305–316.

⁷ Ulfah Rahmawati, “Pengembangan Kecerdasan Spiritual Santri: Studi Terhadap Kegiatan Keagamaan Di Rumah TahfizQu Deresan Putri Yogyakarta,” *Jurnal Penelitian* 10, no. 1 (2016): 97.

⁸ Ashif Az Zafi and Maisyanah Maisyanah, “The Internalization Entrepreneurship Values of Students at Al Fahham Islamic Boarding School Purworejo,” *Jurnal Penelitian* 17, no. 1 (2023): 1.

⁹ Adip Fanani and Rahmat Aziz, “Pengembangan Toleransi Beragama Siswa Melalui Aktivitas Pembelajaran Di Kelas Dengan Metode Komunikatif,” *Jurnal Penelitian* 17, no. 1 (2023): 61.

¹⁰ M. Nur Ghufroon and Adri Efferi, “Development of Religious Moderation Measurements,” *Jurnal Penelitian* 17, no. 1 (2023): 81.

dan pengembangan potensi siswa serta pengelolaannya dilaksanakan dalam situasi kelompok.¹¹

Bimbingan kelompok merupakan proses pengarahan yang diberikan oleh seseorang pembimbing (fasilitator) di dalam lingkup kelompok dalam satu waktu. Menurut Hartinah “bimbingan kelompok adalah kegiatan bimbingan yang dilakukan kepada kelompok individu yang mengalami masalah yang sama.”¹²

Menurut Prayitno & Amti, bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan yang diberikan dalam suasana kelompok.¹³ Dari komentar tersebut kalau bimbingan kelompok pada dasarnya merupakan usaha aktivitas yang menggunakan dinamika kelompok atau kumpulan sekelompok orang yang membentuk sesuatu kelompok selaku upaya bimbingan yang dicoba serta dilaksanakan seorang (fasilitator) dengan tujuan meningkatkan sesuatu aspek yang ada dalam diri orang berbentuk perilaku, keterampilan, dan keberanian yang dimensinya bersangkutan paut dengan orang lain yang bersifat sosial.¹⁴ Bimbingan kelompok dimaksudkan untuk mencegah berkembangnya masalah atau kesulitan pada diri klien atau peserta didik, isi kegiatan bimbingan kelompok terdiri dari penyampaian informasi yang berkenaan dengan masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi dan masalah sosial yang tidak disajikan dalam bentuk pelajaran (buku).¹⁵

Media audio visual adalah sebuah media komunikasi dengan pandang yang meliputi gambar dan suara.¹⁶ Media ini dapat memberikan informasi dimana peserta didik dapat mendengar dan melihat sekaligus gambar hidup dan suara yang di tampilkan.¹⁷ Media yang digunakan adalah berupa film animasi, Film Animasi adalah Film animasi merupakan media yang menggabungkan antara audio dan

¹¹ Mukroji Mukroji, “Hakekat Pendidik Dalam Pandangan Islam,” *Jurnal Kependidikan* 2, no. 2 (1970): 15–29.

¹² Ibid.

¹³ Muhammad Farid, “Implementasi Teori Bourdieu Dalam Upaya Menjaga Warisan Budaya Sunan Muria Pada Masyarakat Piji Wetan Desa Lau Kabupaten Kudus,” *Jurnal Penelitian* 15, no. 2 (2022): 278.

¹⁴ Dewi Erowati, “Islam Liberal Di Indonesia (Pemikiran Dan Pengaruhnya Dalam Pemikiran Politik Islam Di Indonesia),” *Jurnal Ilmu Pemerintahan* 2, no. 2 (2016): 18–32.

¹⁵ Irma Suryani et al., “Integration of Islamic Law in Regional Development in Indonesia,” *JURIS (Jurnal Ilmiah Syariah)* 22, no. 1 (2023): 1–11,

<https://ojs.iainbatuangsangkar.ac.id/ojs/index.php/Juris/article/view/8770>.

¹⁶ V.A.R.Barao et al., “UPAYA GURU PAI DALAM MEWUJUDKAN PEMBELAJARAN EFEKTIF DENGAN MODEL BLENDED LEARNING DI MAN CURUP,” *Braz Dent J.*, 2022.

¹⁷ Amirul Mukminin et al., “Exploring the Drivers Predicting Behavioral Intention to Use M-Learning Management System: Partial Least Square Structural Equation Model,” *IEEE Access* 8 (2020).

visual dengan cerita yang menggambarkan animasi atau sering pula disebut dengan kartun.¹⁸

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan media audio visual dapat mengantarkan peserta didik agar mudah dalam memahami berbagai topik atau informasi yang disalurkan kepadanya, dengan adanya media yang berbasis film pendek maka media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif.

Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII H SMP Negeri 23 Medan yang terdiri dari 30 siswa dan hanya mengambil siswa yang akan dijadikan sampel penelitian. Sampel dalam penelitian ini menggunakan Purposive Sampling, berdasarkan kriteria menarik sampel maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 9 siswa. Teknik pengumpulan data diantaranya observasi dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji paired sample t test yang diolah dengan menggunakan SPSS 23.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Pengujian Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan Rumus Uji T yang dengan menggunakan bantuan SPSS Statistic Versi 23. Paired sample t-test digunakan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

- 1) Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan maka terdapatnya pengaruh variabel x dan variabel y
- 2) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ menunjukkan tidak terdapatnya perbedaan yang signifikan, ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh variabel x dan variabel y.

Adapun pengambilan dari uji t ialah jika nilai $\text{sig} (2\text{-tailed}) < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, berikut ini adalah hasil uji hipotesis sebagai berikut:

Hasil Uji T-tes

¹⁸ Universitas Islam, Negeri Sunan, and Kalijaga Yogyakarta, "Modeling Techniques in The Perspective of Islamic Guidance and Counseling" 7, no. 1 (2023): 97–112.

Uji T-tesadalahsalahsatu test statistik yang dipergunakanuntukmenguji kebenaranatau kepalsuanhipotesis yang menyatakanbahwadiantaraduabua mean sampel yang diambilsecara random daripopulasi yang sama, tidakterdapatperbedaan yang signifikan.¹⁹

Hasil Uji T Pada Pre-test dan Post-test

Tests	n	Statistik Deskriptif	Paired T-Test		
			t	df	Sig. (2-tailed)
Pre-test	9	73,66 (16.92)	-5.032	8	0.001*
Post-test	9	109 (13.81)			

Perbandingantabelpadanilai pre-test dannilai post-test bahwaterdapatperubahan, yaitudimanilai post-test lebihtinggidaripadanilai pre-test setelahdiberikannyaperlakuankepadasiswa. Sebelumnyapemahankecerdasan spiritual mendapatkanilai rata-rata 73,6 dengankategoriSedang, akantetapisetelahdiberikannyaperlakuan rata-rata nilaitingkatkecerdasan spiritual siswa 109 dengankategorisanagatinggi. bahwanilai sig (2-tailed) adalah 0,001<dari 0,05. dandapatdisimpulkanbahwa Ha diterimadan Ho ditolak. Diterimakarnaadaperbedaan yang mencolokantarakedua test. Adanyapeningkatanpada post-testterhadapengaruhpelaksanaanlayanانبimbingkelompokmenggunakan media audio visual untukkecerdasan spiritual siswakelas VIII H SMPNegeri 23 Medan TahunAjaran 2022-2023.

Pembahasan

Tujuanpenelitianiniialahuntukmengetahuipengaruhpelaksanaanlayanانبimbingkelompokmenggunakan media audio visual untukkecerdasan spiritual siswa di SMP Negeri 23 Medan. Penelitianinimerupakanpenelitiankuantitatif yang diukurmenggunakanangket, sebelumpenyebaranangketdisebarkankepadarespondensampelpenelitianterlebihdahuluangket di uji valid nyauntukmenguji cobakanangkettersebut. Jikadiantara item angkettersebutada yang dinyatakantidak valid maka item tersebuttidakdigunakanuntukmengkuresponden. Sedangkandariangket yang sudah valid, penelitimenyebarkankepadarespondensampel yang

¹⁹ Bagus Haryono, "Enhancing Comprehensive Mastery of Qualitative Research Methodology for Students Through the Deconstruction of the Eid Al-Fitr Greeting Model" 11, no. 2 (2023): 288–309.

berjumlah 9 orang siswadari kelas VIII H di SMP Negeri 23 Medan. Layanan bimbingan kelompok menggunakan media Film animasi bermamfaat untuk mengembangkanketerampilan siswadi dalam mencari solusi dan memecahkan masalah yang sedang dihadapinya sertamelatih siswa agar dapat memposiskandirinyajikaterjadisesuatu yang sebenarnya tidak diinginkanterjadi.²⁰ Pemahaman terkait kecerdasan Spiritual dapat membantusiswamemahami dan mengembangkankecerdasan yang sudah adapadadirinya. Untuk mengetahui hasil penelitian ini. Peneliti melakukan penyebaran instrumen penelitian dengan (X) yaitu Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Media Audio Visual dan (Y) Kecerdasan Spiritual Siswa. Dari analisis hasil data yang sudah dikumpulkan melalui sistem Pre-test dan Post-test terdapat pengaruh yang signifikan dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok menggunakan media audio visual untuk kecerdasan spiritual siswadi kelas VIII H, hal ini ditunjukkan dengan nilai sig (2-tailed) adalah $0.001 < 0.05$ terdapatnya perbedaan yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antar variabel X dan variabel Y pada pelaksanaan layanan bimbingan kelompok menggunakan media audio visual untuk kecerdasan spiritual siswa di SMP Negeri 23 Medan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok ini, siswa dapat memahami apa yang dimaksud dengan kecerdasan spiritual serta memahami beberapa indikator yang menunjukkan adanya kecerdasan spiritual yang ada dalam diri masing-masing individu, dan mereka juga dapat mengetahui apa yang harus dilakukan jika berada pada situasi dan kondisi yang belum pernah mereka alami sebelumnya.

Kegiatan layanan ini dibantu dengan media audio visual berbentuk film animasi yang berjudul Soul. Serta dalam mendapatkan hasil sebelum (pretest) dan sesudah (Posttest) menggunakan alat instrumen berupa angket. Bimbingan kelompok memberikan suasana yang berdimika diskusi dengan saling menghargai satu lain, saling memberi saran, pemecahan masalah secara bersama-sama dalam 1 kelompok

²⁰ Nadir Sakinah, "Otonomi Daerah Dan Desentralisasi Desa," *Jurnal Politik Profetik* 1, no. 1 (2013): 35–50.

1. Sebelum dilaksanakan layanan bimbingan kelompok menggunakan media audio visual pemahaman keterkaitan kecerdasan spritual siswa sebagai responden dalam penelitian ini dikategorikan Sedang karna kurangnya pemahaman terkait kecerdasan spritual yang memiliki nilai rata-rata 73,6.
2. Setelah dilaksanakannya layanan bimbingan kelompok menggunakan media audio visual adanya peningkatan yang signifikan terhadap kecerdasan spritual siswa yang tanpa disadari mereka memang memiliki nilai kecerdasan spritual rata-rata 109 dikatagorikan Sangat tinggi.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan adanya perbedaan antara dilakukan sebelum dan sesudah dilaksanakannya layanan bimbingan kelompok menggunakan media audio visual untuk kecerdasan spritual siswa. Dimana ditunjukkan dengan nilai sig (2-tailed) adalah $0.001 < 0.05$ terdapatnya perbedaan yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan anantara variabel X dan variabel Y pada pelaksanaan layanan bimbingan kelompok menggunakan media audio visual untuk kecerdasan spritual siswa di SMP Negeri 23 Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muslim, Nail Hidayat Afandi, Syed Agung Afandi, and Rizki Erdayani. "Measuring the Difficulties of Early Adulthood : The Development of the Quarter Life Crisis Scale" 8, no. 3 (2023): 167–176. <https://doi.org/10.17977/um001v8i32023p167-176>
- Erowati, Dewi. "Islam Liberal Di Indonesia (Pemikiran Dan Pengaruhnya Dalam Pemikiran Politik Islam Di Indonesia)." *Jurnal Ilmu Pemerintahan* 2, no. 2 (2016): 18–32. <https://doi.org/10.14710/jiip.v2i2.2119>
- Fadilah, Syifa Nur. "Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Membentuk Sikap Jujur Melalui Pembiasaan." *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 3, no. 2 (2019): 167. <https://doi.org/10.29240/jbk.v3i2.1057>
- Fanani, Adip, and Rahmat Aziz. "Pengembangan Toleransi Beragama Siswa Melalui Aktivitas Pembelajaran Di Kelas Dengan Metode Komunikatif." *Jurnal Penelitian* 17, no. 1 (2023): 61. <https://doi.org/10.21043/jp.v17i1.20313> <https://doi.org/10.21043/jp.v15i2.11305>
- Farid, Muhammad. "Implementasi Teori Bourdieu Dalam Upaya Menjaga Warisan Budaya Sunan Muria Pada Masyarakat Piji Wetan Desa Lau Kabupaten

Kudus.” *Jurnal Penelitian* 15, no. 2 (2022): 278.
<https://doi.org/10.21043/jp.v15i2.11305>

Ghufron, M. Nur, and Adri Efferi. “Development of Religious Moderation Measurements.” *Jurnal Penelitian* 17, no. 1 (2023): 81.
<https://doi.org/10.21043/jp.v17i1.22360>
<https://doi.org/10.33019/society.v11i2.399>

Haryono, Bagus. “Enhancing Comprehensive Mastery of Qualitative Research Methodology for Students Through the Deconstruction of the Eid Al-Fitr Greeting Model” 11, no. 2 (2023): 288–309.
<https://doi.org/10.33019/society.v11i2.399>

Islam, Universitas, Negeri Sunan, and Kalijaga Yogyakarta. “Modeling Techniques in The Perspective of Islamic Guidance and Counseling” 7, no. 1 (2023): 97–112. <https://doi.org/10.33019/society.v11i2.399>

Jasman, Jasman, Anggi Fitria, Thaheransyah Thaheransyah, and Sri Sugita. “Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Pemahaman Mahasiswa Tentang Perilaku Konsumtif.” *Islamic Counseling : Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 6, no. 1 (2022): 123.
<https://doi.org/10.29240/jbk.v6i1.4171>

Mukminin, Amirul, Akhmad Habibi, Muhaimin Muhaimin, and Lantip Diat Prasojo. “Exploring the Drivers Predicting Behavioral Intention to Use M-Learning Management System: Partial Least Square Structural Equation Model.” *IEEE Access* 8 (2020).
<https://doi.org/10.1109/ACCESS.2020.3028474>

Mukroji, Mukroji. “Hakekat Pendidik Dalam Pandangan Islam.” *Jurnal Kependidikan* 2, no. 2 (1970): 15–29. <https://doi.org/10.24090/jk.v2i2.550>

Putri, Salsabila, Giftania. “Hubungan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Dengan Kepercayaan Diri (Self-Confidence)” 7, no. 2 (2023): 245–262.
<https://doi.org/10.33019/society.v11i2.399>

Rahmawati, Ulfah. “Pengembangan Kecerdasan Spiritual Santri: Studi Terhadap Kegiatan Keagamaan Di Rumah TahfizQu Deresan Putri Yogyakarta.” *Jurnal Penelitian* 10, no. 1 (2016): 97. <https://doi.org/10.21043/jupe.v10i1.1332>

Sakinah, Nadir. “Otonomi Daerah Dan Desentralisasi Desa.” *Jurnal Politik*

Profetik 1, no. 1 (2013): 35–50. <https://doi.org/10.21043/jp.v15i2.11305>

Setyaningrum, Wahyu, Nur Khikmah, Universitas Islam, and Negeri Walisongo. “Peran Guru Kelas Menanamkan Pendidikan Karakter Melalui Bimbingan Konseling Sosial” 7, no. 2 (2023): 305–316. <https://doi.org/10.21043/jupe.v10i1.1332>

Suryani, Irma, Mohamad Hidayat Muhtar, Muhammad Rahman, Belardo Prasetya, Mega Jaya, and Awad Al Khalaf. “Integration of Islamic Law in Regional Development in Indonesia.” *JURIS (Jurnal Ilmiah Syariah)* 22, no. 1 (2023): 1–11. <https://ojs.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/Juris/article/view/8770>. <https://doi.org/10.31958/juris.v22i1.8770>

V.A.R.Barao, R.C.Coata, J.A.Shibli, M.Bertolini, and J.G.S.Souza. “UPAYA GURU PAI DALAM MEWUJUDKAN PEMBELAJARAN EFEKTIF DENGAN MODEL BLENDED LEARNING DI MAN CURUP.” *Braz Dent J.*, 2022. <https://doi.org/10.21043/jupe.v10i1.1332>

Zafi, Ashif Az, and Maisyanah Maisyanah. “The Internalization Entrepreneurship Values of Students at Al Fahham Islamic Boarding School Purworejo.” *Jurnal Penelitian* 17, no. 1 (2023): 1. <https://doi.org/10.21043/jp.v17i1.19666>